

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dari bab I sampai bab IV, banyak ditemukan masalah menarik yang telah diuraikan dalam setiap sub pembahasan dalam laporan penulisan penelitian ini. Masalah-masalah tersebut lebih berkaitan erat dengan masalah keberadaan tari *lage pamayang* yang kehadirannya lebih banyak dipengaruhi oleh pola aktivitas budaya masyarakat nelayan di desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang. Dari banyaknya masalah yang telah diuraikan tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari masalah-masalah utama dalam penelitian ini.

Tari *lage pamayang* merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh Rini Apriani salah seorang seniman dari daerah Pandeglang Banten. Ide garapan tarian ini dilatarbelakangi oleh pola aktivitas budaya masyarakat nelayan di desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang yang lebih difokuskan pada rangkaian upacara *Ruatan pesta laut* di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang. Bentuk penyajian tari *lage pamayang* dibawakan secara berkelompok oleh penari perempuan sambil membawa properti seperti caping, korang, dan jala. Ini berarti, penyajian tari *lage pamayang* merupakan jenis tari berkelompok dengan menyertakan properti tariannya. Konsep penyajian ini lebih menggambarkan situasi kegiatan para nelayan yang biasa mereka lakukan.

Struktur gerak dalam tari *lage pamayang* memiliki struktur dramatik penyajian kerucut tunggal. Artinya dengan diawali oleh musik dan gerak bubuka serta diakhiri dengan posisi pose para penari di atas panggung yang memanfaatkan properti sebagai estetika penyajiannya. Gerak yang disusun lebih banyak menggambarkan pola aktivitas para nelayan dengan ditandai hadirnya beberapa gerak maknawi seperti gerak jala, dan gerak mengolah korang.

Rias yang digunakan merupakan rias karakter cantik. Hal ini dilihat berdasarkan warna dan bentuk rias yang setelah dianalisis ternyata antara warna

yang digunakan dengan bentuknya ada kesesuaian. Busana atau kostum yang digunakan dalam tari *lage pamayang* adalah busana tradisional rakyat yang dimodifikasi. Ini dapat terlihat dari penggunaan warna, ornamen, dan busana yang dipakai.

Bentuk koreografi tari *lage pamayang* mengadaptasi dari gerak tari rakyat Sunda, Kaulinan barudak, pencak silat serta gerak tari dari Jawa Barat yang diadaptasi ke dalam gerakan yang harmonis, serta beberapa gerakan yang tegas dan skakato atau patah-patah sehingga secara keseluruhan, koreografinya tidak terpaku pada gerakan ceria, cantik, dan harmonis.

B. Saran

Mengingat banyaknya seni tradisi yang berkembang di masyarakat, seyogyanya, Ibu Rini Apriani terus mengembangkan pengemasan tari yang berpijak dan berakar pada seni tradisional yang berkembang di Kabupaten Pandeglang Banten, demi mengupayakan pelestarian seni tradisi yang masih bisa diperkenalkan, meskipun dalam kemasan yang berbeda. Selain itu, diharapkan pengemasannya yang akan datang lebih modern, sehingga generasi muda tertarik dan mau melestarikan bentuk-bentuk tari yang lainnya.

Selain itu, peran pemerintah baik PEMDA Banten maupun Pemerintah Pandeglang setempat, senantiasa memberikan motivasi kepada masyarakat luas, seniman, serta lainnya, agar mau melestarikan seni tradisi setempat salah satunya dengan mengemas seni tradisi tersebut menjadi bentuk pengemasan tari.

Mengingat banyaknya lembaga pendidikan formal seyogyanya mau mendukung dalam melestarikan tari *lage pamayang*, khususnya seni tari tradisional yang ada di Banten untuk diterapkan sebagai materi bahan ajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Mengingat tarian ini merupakan bagian dari warisan dan seni budaya Indonesia, dimana penciptaannya dilakukan oleh Rini Apriani di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, seyogyanya tarian ini bisa di masukan sebagai bahan ajar di sekolah-sekolah formal, mulai dari tingkat SLTP hingga perguruan Tinggi. Peneliti melihat adanya nilai-nilai pendidikan seni yang bisa disampaikan, tidak hanya keterampilan menarinya saja, tetapi banyak hal yang sangat

berpotensi untuk memperkaya wawasan serta pengetahuan siswa di sekolah-sekolah maupun Perguruan Tinggi. Dengan mengenalkan tarian ini, para siswa maupun mahasiswa, setidaknya mengetahui akan informasi tentang keberadaan seni tradisi, khususnya sajian *lage pamayang* pada rangkaian upacara *Ruatan pesta laut* di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, yang dikembangkan menjadi tari *lage pamayang*, dimana penciptaanya dilakukan oleh Rini Apriani di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.